

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan konsep yang akan digunakan sebagai landasan teori untuk melakukan penelitian tentang gambaran stress pasien yang terdiagnosa Covid-19 di ruang Al-Aqsa lantai 6 RSUD Haji Surabaya.

3.1 DESAIN / RANCANGAN PENELITIAN

Desain penelitian adalah keseluruhan perencanaan untuk menjawab riset question dan untuk mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama berlangsungnya proses penelitian.

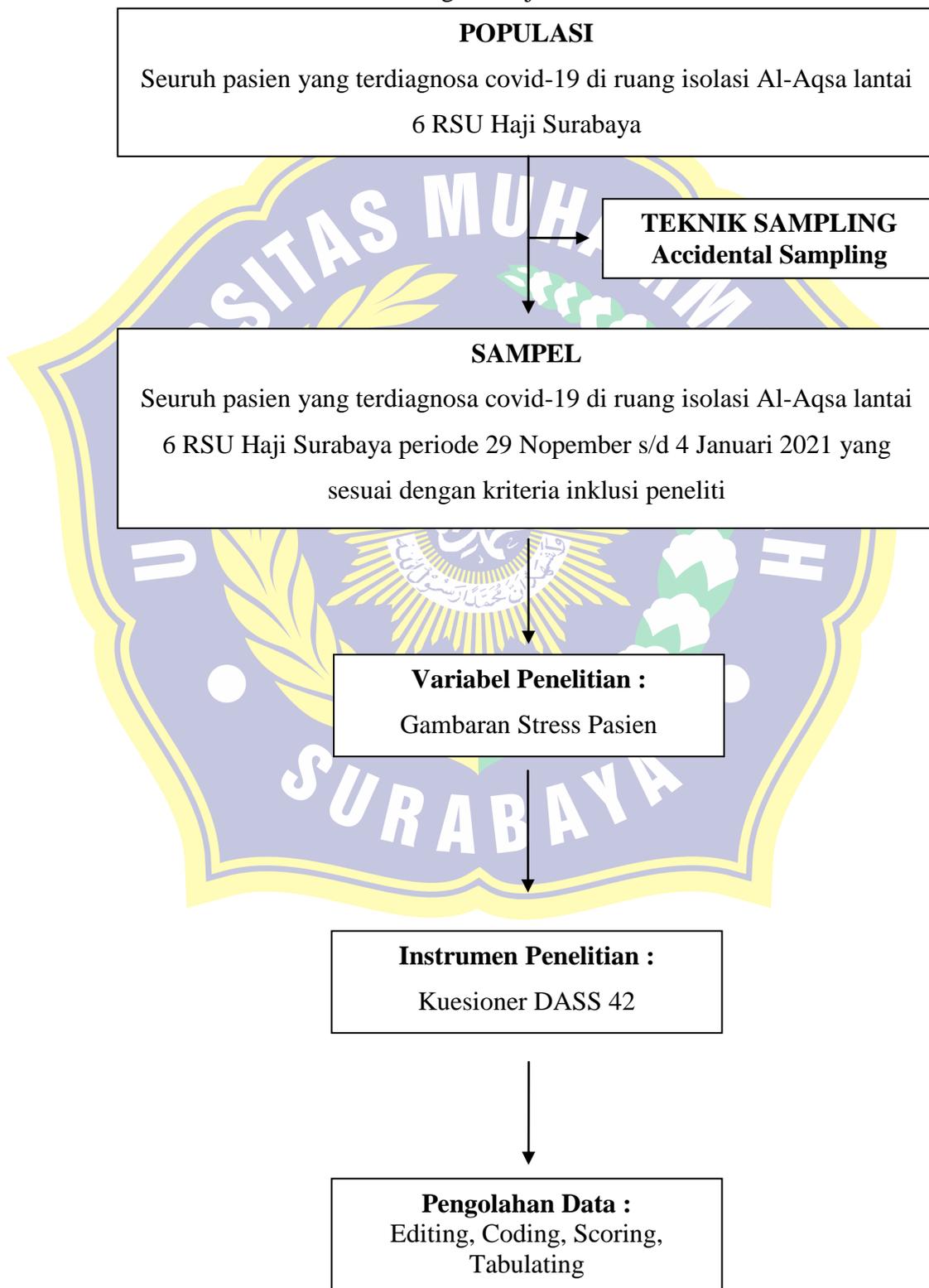
Istilah rancangan penelitian digunakan dalam dua hal; pertama, rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data; dan kedua, rancangan penelitian digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang akan dilaksanakan (Nursalam, 2017).

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif pendekatan deskriptif. Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran stress pasien yang terdiagnosa Covid-19 di ruang isolasi Al – Aqsa Lt.6 RSUD Haji Surabaya. Gambaran stress dapat dibagi menjadi 3, yaitu stress ringan, sedang, dan stress berat.

3.2 KERANGKA KERJA

Kerangka kerja merupakan bagian dari rancangan kegiatan penelitian yang akan dilakukan (Hidayat, 2010)

Tabel 3.1 : Kerangka Kerja Gambaran Stress Pasien



3.3 POPULASI, SAMPEL DAN SAMPLING

3.3.1 POPULASI

Populasi adalah subyek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang terdiagnosa Covid-19 di ruang isolasi Al-Aqsa lantai 6 RSU Haji Surabaya.

3.3.2 SAMPEL

Sampel adalah seluruh bagian populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi sesuai kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Kriteria inklusi adalah kriteria dimana subjek penelitian memenuhi kriteria umum dari suatu populasi yang ada (Setiadi, 2007).

Peneliti memiliki kriteria khusus untuk mewakului sampel yang digunakan, adapun kriteria tersebut adalah kriteria inklusi dan kriteria eklusi (Nursalam,2008).

3.3.2.1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian yang akan dilakukan adalah pasien yang dirawat di ruang isolasi Al-Aqsa lantai 6 RSU Haji Surabaya pada tanggal 29 Nopember s/d 4 Januari 2021 yang positif Covid-19 dibuktikan dengan hasil swab positif.

3.3.2.2 Kriteria eklusi

Kriteria eklusi dalam penelitian ini adalah pasien yang dirawat di ruang isolasi al-Aqsa lantai 6 RSU Haji Surabaya pada

29 Nopember s/d 4 Januari 2021 yang positif Covid-19 dibuktikan dengan hasil swab positif tetapi :

- a. Responden mengalami penurunan kesadaran
- b. Responden memiliki keadaan umum lemah atau tidak stabil
- c. Responden terpasang alat bantu nafas (ventilator)
- d. Responden Tidak bersedia dijadikan sampel penelitian

3.3.2.3 Besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pasien yang berada di ruang isolasi Al-Aqsa lantai 6 RSUD Haji Surabaya pada 29 Nopember s/d 4 Januari 2021 yang terkonfirmasi positif Covid-19 dibuktikan dengan hasil swab positif dan memenuhi kriteria inklusi peneliti.

3.3.3 TEKNIK SAMPLING

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang representatif. (Margono, 2004)

Accidental sampling yaitu pengambilan sampel secara aksidental (*accidental*) dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010).

Dalam teknik sampling aksidental, pengambilan sampel tidak ditetapkan lebih dahulu. Peneliti langsung saja mengumpulkan data dari unit sampling yang ditemui.

3.4 VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dari bulan ini dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010).

Menurut Sugiyono (2009), pengertian variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran stress pasien yang terdiagnosa positif covid-19 dengan tingkatan stress ringan, sedang, dan berat.

3.5 DEFINISI OPERASIONAL

Tabel 3.2 : Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Pengukuran	Hasil	Skala
1	Stress	Reaksi tubuh baik biologis maupun psikologis ketika mendapatkan ancaman atau tekanan dari luar	DASS 42 Terdiri dari 14 pernyataan No. 1,6,8,11,12,14,18,22,27,29,32,33,35,39 Pilihan jawaban menggunakan skala likert, yaitu : 0= tidak pernah	Stress normal = 0 – 14 Stress ringan = 15 – 18 Stress sedang = 19 – 25 Stress berat = 26 – 33 Stress sangat berat = > 34	Ordinal

1= kadang-kadang
2= sering
3= sangat sering

3.6 PENGUMPULAN DATA DAN PENGOLAHAN DATA

3.6.1 INSTRUMEN PENELITIAN

Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen penelitian berupa kuesioner, alat tulis dan pengolahan data menggunakan komputer. Pengumpulan data pada penelitian ini untuk tiap variabel menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 1 kuesioner yaitu:

3.6.1.1 Kuesioner DASS

Kuesioner yang peneliti gunakan yaitu kuesioner DASS (Depression Anxiety and Stress Scale) yang dikembangkan oleh Lovibond, S.H dan Lovibond P.F pada tahun 1995. Kuesioner DASS terdiri atas 42 item yang mengukur general psychological distress seperti depresi, kecemasan dan stress, kuesioner ini untuk mengukur tiga skala yaitu depresi, kecemasan, dan stres yang masing-masing skala memiliki 14 item pernyataan. (Lovinbond, 1995)

Pernyataan yang mengukur tentang stress terdapat pada item nomor 1, 6, 8, 11, 12, 14, 18, 22, 27, 29, 32, 33, 35, 39. Jawaban tes DASS ini terdiri atas 4 pilihan yang disusun dalam bentuk skala yaitu terdiri dari nilai 0 = tidak pernah, 1 = kadang - kadang, 2 = sering, 3 = sangat sering.

Nilai yang diperoleh dari respon responden akan ditotal dan dikategorikan sesuai dengan tingkat gangguan psikologis responden. Respon stress dikategorikan menjadi 5 yaitu 0- 14 = normal, 15-18 = stres

ringan, 19-25 = stres sedang, 26-33 = stres berat, ≥ 34 = stres sangat berat.
(Lovinbond, 1995)

3.6.2 LOKASI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Ruang Isolasi Covid-19 gedung Al – Aqsa lantai 6 RSU Haji Surabaya pada tanggal 29 Nopember s/d 4 Januari 2021.

3.6.3 PROSEDUR PENGUMPULAN DATA

Menurut Hidayat, (2010). Prosedur pengumpulan data merupakan cara peneliti mengumpulkan data dalam penelitian yang terdiri dari :

a. Ijin Penelitian

Setelah mendapat surat rekomendasi penelitian dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, selanjutnya diteruskan ke Badan Diklat RSU Haji Surabaya untuk selanjutnya mendapat tembusan kepada kepala rawat inap rumah sakit dan kepala ruang yang dituju.

b. Pengambilan Data Awal

Langkah selanjutnya yaitu peneliti melakukan pengambilan data awal di ruang isolasi Al-Aqsa lantai 6 RSU Haji Surabaya dengan melihat rekapitulasi pasien covid-19 yang dirawat di ruangan yaitu sebanyak 82 pasien selama periode 1 Juli – 31 Oktober 2020.

c. Pelaksanaan Pengambilan Data

Pelaksanaan pengambilan data selama dua bulan. Dan selama kurun waktu dua bulan tersebut didapati data pasien dengan kriteria

inklusi yang telah sesuai dan telah ditentukan oleh peneliti. Ada 35 responden yang rencananya dapat dijadikan bahan sampel penelitian, tetapi dalam prosesnya 5 responden tidak dapat dilanjutkan dikarenakan keadaan umum responden yang memburuk sehingga tidak masuk kriteria inklusi peneliti.

3.6.4 PENGOLAHAN DATA

Pengolahan data merupakan cara mengelola data agar dapat disimpulkan atau diinterpretasikan menjadi informasi (Hidayat, 2010). Setelah data terkumpul langkah selanjutnya adalah :

a. *Editing*

Merupakan upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Editing dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul (Hidayat, 2010).

Pada tahap ini peneliti melakukan pemeriksaan ulang terhadap data yang diperoleh dari rekam medik apakah terdapat kesalahan dalam pengisian data, mengecek kembali kelengkapan dari identitas responden apakah data sudah terisi lengkap atau belum dan peneliti memeriksa kembali jumlah data yang telah terkumpul.

b. *Coding*

Merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Hidayat, 2010). Tujuan dari pemberian kode yaitu untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data.

Pada penelitian ini untuk :

1) Stress

- Stress normal = 0 – 14
- Stress ringan = 15 – 18
- Stress sedang = 19 – 25
- Stress berat = 26 – 33
- Stress sangat berat = > 34

c. *Scoring*

Scoring adalah memberi skor terhadap item – item yang perlu di beri skor. Pada data kali ini, penilaian dilakukan dengan menjumlahkan total nilai dan mengklasifikasikan.

d. *Tabulating*

Dalam tabulating ini dilakukan penyusunan perhitungan data dari hasil coding untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan dilakukan evaluasi (Nursalam, 2003). Data yang telah diperoleh mulai dari awal hingga akhir penelitian disusun sedemikian rupa sehingga mudah untuk dijumlah, disusun, dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

e. *Analisa data*

Dalam penelitian ini akan menggunakan analisa deskriptif adalah untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya disajikan dalam bentuk narasi dan tabel distribusi frekuensi yang akan diolah menggunakan aplikasi SPSS 20.

Data yang diperoleh terdiri dari data demografi (Usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan) dan tingkat stress responden. Data tingkat stress diperoleh dari penjumlahan skor hasil pengisian kuestioner dihitung kemudian hasilnya dimasukkan kedalam pembagian ranting taraf DASS 42 sebagai berikut :

Tabel 3.3 : Pembagian skor berdasarkan DASS-42

Derajat	Depresi	Kecemasan	Stress
Normal	0 – 9	0 – 7	0 – 14
Ringan	10 – 13	8 – 9	15 – 18
Sedang	14 – 20	10 – 14	19 – 25
Berat	21 – 27	15 – 19	26 – 33
Sangat Berat	> 28	> 20	> 34

Data tersebut kemudian dikelompokan menggunakan rumus distribusi frekuensi relatif atau f (%). (Notoatmojo, 2010)

$$F (\%) = \frac{\text{Jumlah Frekuensi}}{\text{Jumlah Total Responden}} \times 100\%$$

Dalam penelitian ini tabel frekuensi dan persentase menginformasikan hasil penelitian yang dapat, sedangkan interpretasi hasil menurut Arikunto (2009) adalah sebagai berikut :

0% : Tak seorang pun dari responden

1-26% : Sebagian kecil dari responden

27- 49% : Hampir setengah dari responden

50% : Setengahnya dari responden

51-75% : Hampir sebagian besar dari responden

76-99% : Hampir seluruh dari responden

100% : seluruhnya dari responden

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 *Informed Consent*

Informed Consent (Lembar persetujuan) dengan pengurusan perizinan dari Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang ditujukan kepada Badan Diklat RSUD Haji Surabaya selanjutnya mendapat tembusan Kepala Rawat Inap RSUD Haji Surabaya dan Kepala Ruangan Isolasi Al-Aqsa lantai 6 RSUD Haji Surabaya.

3.7.2 *Anonymity*

Merupakan kerahasiaan identitas dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberi kode atau inisial pada masing – masing lembar tersebut.

3.7.3 *Confidential*

Kerahasiaan identitas responden harus dijaga. Oleh sebab itu peneliti menjaga kerahasiaan dari identitas responden dengan tidak mencantumkan nama dari responden pada lembar data, cukup dengan memberikan kode berupa dua huruf depan nama responden pada masing-masing lembar data tersebut.

3.7.4 *Beneficence and Non Maleficence*

Penelitian yang dilakukan dapat memberikan keuntungan atau manfaat dari penelitian yakni dengan memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang gambaran stress pasien yang terdiagnosa covid-19 dengan tingkatan stress ringan, sedang, dan berat. Penelitian ini

diharapkan tidak menimbulkan kerugian atau meminimalkan kerugian yang mungkin ditimbulkan.

3.7.5 Justice

Dalam penelitian ini peneliti harus bersikap adil dalam pengambilan sampel secara *convenience* yaitu memilih sampel sesuai keinginan peneliti, jadi semua catatan medik pasien yang terdiagnosa covid-19 diruang isolasi Al-Aqsa lantai 6 RSU Haji Surabaya mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi responden peneliti.

